

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penelitian dan pembahasan tentang Pengaruh Pembelajaran *Thaharah* terhadap Sikap Siswa dalam Menjaga Kebersihan Kelas di MTs Negeri 5 Cirebon, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pembelajaran *thaharah* pada siswa kelas VII MTs Negeri 5 Cirebon berada pada kategori baik dengan nilai rata-rata 78,58 dengan persentase 79,45%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami dengan baik konsep dan praktik bersuci yang diajarkan melalui pembelajaran *thaharah*, yang meliputi aspek kebersihan jasmani dan rohani, serta metode pembelajaran yang diterapkan guru cukup efektif dalam menyampaikan materi.
2. Sikap siswa dalam menjaga kebersihan kelas di MTs Negeri 5 Cirebon juga berada pada kategori baik, dengan rata-rata skor 76,45 dengan persentase 76,45%. Hal ini menunjukkan bahwa mayoritas siswa telah memiliki kesadaran dan tanggung jawab dalam menjaga kebersihan ruang kelasnya masing-masing seperti membuang sampah pada tempatnya, melaksanakan piket, dan menjaga kerapian ruang kelas.
3. Berdasarkan penyajian dan analisis uji statistik dapat diperoleh kesimpulan terdapat pengaruh yang signifikan pada pembelajaran *thaharah* terhadap sikap siswa dalam menjaga kebersihan kelas di MTs Negeri 5 Cirebon. Hal ini terbukti dengan diterimanya H_1 (Hipotesis Alternatif) dan di tolaknya H_0 (Hipotesis Nol). Diperoleh nilai signifikansi sebesar 0.000 menunjukkan adanya hubungan yang sangat kuat secara statistik antara kedua variabel dan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0.702 yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan positif yang kuat. Nilai koefisien determinasi ($R^2 = 0.492$) memperlihatkan bahwa sebesar 49.2% variabel sikap siswa dapat dipengaruhi oleh pembelajaran *thaharah*, sementara sisanya sebesar 50,8% dipengaruhi

oleh faktor lainnya. Dan untuk taraf signifikansinya berada dalam kategori kuat, yaitu berada pada interval 0.60 – 0.799.

B. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dengan segala keterbatasan yang dimiliki oleh penulis, maka berikut beberapa saran yang dapat diberikan:

Bagi guru PAI, khususnya pengampu mata pelajaran fiqih, diharapkan dapat terus meningkatkan efektivitas metode pembelajaran *thaharah* dengan pendekatan yang lebih kontekstual, praktik langsung, dan melibatkan siswa dalam kegiatan nyata di lingkungan sekolah, seperti kegiatan kebersihan rutin atau proyek kebersihan kelas.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan motivasi untuk mendukung program-program kebersihan berbasis keagamaan di sekolah. Integrasi antara nilai-nilai agama dan pendidikan karakter diharapkan dapat memperkuat budaya bersih yang berkelanjutan di lingkungan sekolah.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk mengkaji lebih lanjut faktor-faktor lain di luar pembelajaran *thaharah* yang dapat memengaruhi sikap siswa dalam menjaga kebersihan, seperti pengaruh lingkungan rumah, media sosial, dan lainnya.